

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dari pola asuh orang tua di TK Pertiwi Mlilir dapat dilihat bahwa orang tua sudah mampu menerapkan pola asuh yang baik. Subjek menunjukkan adanya perkembangan kemandirian meski pun masih ada beberapa aktivitas yang dibantu oleh orang tua mereka. Indikator kemandirian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari kemampuan diri, bertanggungjawab, percaya diri, dan pengendalian emosi. Dari empat indikator ini dua subjek terlihat belum cukup mandiri pada indikator kemampuan fisik dan percaya diri akan tetapi di beberapa aktivitas tertentu sudah mulai berkembang. Dan 2 subjek diantaranya sudah terlihat kemandiriannya berdasarkan empat indikator tersebut. Subjek menunjukkan dalam kesehariannya sudah mampu melakukan aktivitasnya yang sebelumnya masih dibantu oleh orang tua. Mereka sekarang sudah bisa melakukannya secara mandiri. Orang tua hanya memantau tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dari 4 subjek, 2 subjek sudah menunjukkan adanya perkembangan kemandirian setelah kurang dari 1 semester. Sedangkan 2 subjek membutuhkan waktu 6 bulan - 1 tahun. Perkembangan yang cepat nampak pada anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis. Sedangkan 2 anak yang lambat diasuh dengan pola asuh yang cenderung otoriter dan permisif tetapi berubah menjadi pola asuh demokratis. Penerapan pola asuh yang tepat menentukan perkembangan

kemandirian anak dan anak bisa melakukan pekerjaan di rumah sendiri mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah. Anak yang diasuh dengan pola asuh yang tepat mampu melakukan perjalanannya sendiri : seperti makan sendiri memakai sepatu sendiri, mandi sendiri, memakai pakaian atau seragamnya sendiri, dan dapat mengerjakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

B. SARAN

Dengan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Orang Tua

Para orang tua diharapkan menggunakan pola asuh yang tepat, karena dapat meningkatkan kemandirian pada anak. Memberikan kepercayaan pada anak untuk melakukan kegiatannya sendiri dengan diawasi orang tua merupakan salah satu wujud kepedulian anak untuk membangun kemandirian anak.

2. Guru

Bagi guru diharapkan dapat memperhatikan setiap perkembangan anak karena tiap anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Beberapa anak berkembang dengan pesat dan selebihnya terjadi sebaliknya. Maka dari itu guru diharapkan dapat menjadi guru yang kreatif dan inovatif untuk menyiapkan pembelajaran menarik agar aspek perkembangan anak dapat berkembang seacar optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini diharapkan memvariasikan berbagai variabel penelitian lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.